

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonymous.2004.Yambean.(<http://www.ag.vt.edn/ipmcrsp/photos/philippinesFEb2004/slide/yambean>), diaskes 24 september 2013

Arunagiril, C.K., J.S.M Peiris, S.B. Abeykoon and C.B.Ratnayake. 1993. *The epidemiological study of Japanese encephalitis in Srilangka. Proc. Sixth Symposium : Arbovirus Res. Aust. pp : 217-270.*

Baehaki. 1993. Insektisida Pengendali Hama Tanaman. Angkasa: Bandung

Brown. 1994. Basic Clinical Parasitology. 6<sup>th</sup> ed. Appleton and lange : USA (CDC/center for desease control andprevention).*Culex SP management*

C Bell,John.1995.Zoonosis: Infeksi yang Ditularkan dari Hewan ke Manusia.

Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran Cermin dunia Kedokteran Tahun 1990 edisi Filaria No. 64.

Darminto, S. Bahri dan M. Saepulloh. 1999. *Penyakit penyakit zoonosis yang berkaitan dengan encephalitis. Wartazoa9(1):21:29*

Depkes. 2000. laporan situasi dan Distribusi kasus Filariasis di Indonesia. Sub dit Filariasis dan Schistosomiasis Depkes RI Jakarta

Depkes. 2005 Chikugunya tidak menyebabkan kematian atau kelupuha ! kompas cyber(media.Online).<http://www.depkes.go.id/index.php?option=article&task=viewarticle&arti=171&Itemid=3> (diakses 6 september 2013)

Departemen Pertanian. 2002. *Zodia Tanaman Insektisida Asal Papua*. Kab.Kep. Yapen Serui Papua.

Dinas Kesehatan. 2005 Demam berdarah.(<http://www.dinkes-dki-go.id/db.html>). (diakses 7 september 2013)

Duke. 1981. Handbook of Legumes Of World Economic Importance. Plenum  
press: New York & London

Gandahusada S, lillahude HD dan Pribadi W. Parasitologi Kedokteran. FKUI:  
Jakarta

Ganguly NK, Medappa N dan Srivastava VK. 2003. Prospect of Using Herbal  
Product in Control of Muquito Vectors. ICMR Bulletin : Vol 33; No 1;  
Januari

GAUTAMA, K . 2005. *Pelaksanaan surveilans JE di Bali .Workshop and training  
surveilans JE di Rumah Sakit . Jakarta . 17-19 Februari, 2005 . 24 hlm*

Guyton dan Hall. 1996. Buku Ajar Fisiology Kedokteran. Edisi 9. Editor Bahasa  
Indonesia : Irawati Setiawan. EGC: Jakarta. Hal: 1070-1071

Hadi Ku dan Soviana S. 2002. Ektoparasit, Pengenalan Diagnosis dan  
Pengendaliannya. Lab. Entomology Bag. Parasitology & Patology.  
Fakultas Kedokteran Hewan IPB: Bogor. Hal: 22-25, 107-109.

Isselbacher. 1994. *Harrison Prinsip – prinsip Penyakit Ilmu Dalam*. Volume 2.  
EGC:Jakarta

Kardian. 2005. *Pestisida Nabati Ramuan dan Aplikasi* . Penebar Swadaya :  
Jakarta. Hal:6

Kerkut dan Gilbert. 1985. *Insect Control*. Volume 12. Pergamon Press: New York.

Mansjoer dan Triyant. 2001. *Kapita Selekta*. Media Aesculapius FKUI : Jakarta  
Hal: 419-421

Murray. 1999. *Biokimia Harper*, Edisi 24. EGC: Jakarta.

Parasites and Health. 5 Juni 2004. *Filariasis*, (Online),([http://ace.orst.edu/info/EXTOX NET/pips/rotenone.Html](http://ace.orst.edu/info/EXTOX_NET/pips/rotenone.Html).) diakses 8 september 2013.

Perrich MJ. 2000. Basic of mosquit-borne Desiase and The Mosquito Vector.

Dept of Entomology Louisiana State University Ag Centre.

*PUSLITBANGNAK(Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan)Sendow, I.*

dan S. Bahri Abstract Perkembangan Japanese encephalitis di Indonesia

Series Buletin Ilmu Peternakan Indonesia Collation Volume : 15 Nomor

: 3 Year 2005

*Pusponegoro, H . 2005 . Gambaran klinis dan penanganan penderita Japanese*

*encephalitis serta teknik pengambilan cairan cerebro spinal (CSF) .*

*Workshop and training surveilans JE di rumah sakit . Jakarta 17-19*

*Februari, 2005 . 11 him .*

Rockestein and Morris. 1973. The Phsyology o Insecta. Academic Press:

London.

Service. 1993. Medical Insect and Arachnide. Edited by Richard P. Lane.

Chapman and Hill: London.

Soedarto. 1989. Entomology Kedokteran. EGC: Jakarta: Hal 62-63

Soedarmo & Soebiyakto. 1991. Pestisida. Kansius : Yogyakarta

Soeharsono. 2002. Zoonosis: Penyakit Menular dari Hewan Ke Manusia.

Yogyakarta. Penerbit Kansius. Hal : 96-98.

*Van Peenen, P .F.D., P .L . JOSEPH, S . ATMOSOEDJONO, R.IRSIANA and*

*S .J . SAROSO. 1975b . Isolation of Japanese encephalitis virus from*

*mosquitoes near Bogor, West Java, Indonesia . J. Med. Ent . 12(5) : 573-*

*574 .*

*Adi, M., S . Wuryadi dan K. Masasutgu. 1990 . Uji neutralisasi secara in vitro*

*serum babi terhadap JE di Kalimantan . Cermin dunia kedokteran 61 : 28-*

*30*

*Brown 1.M., D.M. Coates dan R .J . Phill Polls . 1996 .*

*Evaluation of monoclonal antibodies for generic detection of flaviviruses by ELISA . J. Virol .Methods. 62(2) : 143-151 .*

Day, R. 2005. Rancangan kebijakan penanggulangan Japanese encephalitis. Workshop and trainingsurveilans JE di Rumah Sakit. Jakarta, 17-19 Februari, 2005. 9 him

Dong, K.Y ., H.K. Byoung, H .K. Chang, H .K. Jun, I .L . Seong and R.H . Hong. 2004.Biophysicalcharacterization of Japanese Encephalitis virus (KV 1899) isolated from pigs in Korea . J . Vet N.Sci . 5(2) : 125-130 .

digilib.unimus/culex.sp(who.1984. chemical methods for the control ofvectors and pests of public health importance. Geneva. Who publications.)

Staff Pengajar Parasitology. 2005. Parasitology Antrhopoda. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya : Malang. Hal: 14-7 ; 22-23

